

PENGELOLAAN PEMBELAJARAN MUSIK DI LKP SEGNO MUSIC COURSE KEDIRI

Boy Januarsita Saputra

Program Studi S1 Pendidikan Seni Drama, Tari, dan Musik
Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya
boy.17020134063@mhs.unesa.ac.id

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini ialah mendeskripsikan pengelolaan pembelajaran musik di LKP *Segno Music Course* Kediri. Jenis penelitian ini ialah deskriptif kualitatif. Dalam pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Keabsahan data yang digunakan ialah triangulasi sumber dan teknik. Subjek penelitian yaitu *Owner Segno Music Course*. Setelah data terkumpul peneliti melakukan reduksi data, penyajian data dan penarikan simpulan hasil dari penelitian. Hasil penelitian yang didapatkan ialah proses pengelolaan di *Segno Music Course* yang terencana, mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pembinaan, penilaian dan pengembangan. Namun ada beberapa kekurangan salah satunya struktur organisasi yang kurang jelas, seperti pembuatan bagan yang tidak menggambarkan cara kerja antar lini di LKP tersebut. Proses pengelolaan *Segno Music Course* yang awalnya dikelola secara pribadi hingga mempunyai tim pengelola. Dalam menghadapi dampak pandemi COVID-19 LKP ini juga memiliki upaya-upaya dalam menghadapi hal tersebut sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Eksistensi *Segno Music Course* di masyarakat semakin meningkat dengan program-program yang dilakukan oleh pihak LKP tersebut.

Kata Kunci: Pengelolaan Pembelajaran, Segno Music Course.

ABSTRACT

The purpose of this study is to describe the management of music learning at LKP Segno Music Course Kediri. This type of research is descriptive qualitative. In collecting data using interview techniques, observation, and documentations. The validity of the data used is triangulation of sources and techniques. The research subject is the Owner Segno Music Course. After the data was collected, the researcher carried out data reduction, data presentation and drawing conclusions from the results of the study. The research result obtained are the planned management process at the Segno Music Course, starting from planning, organizing, coaching, assessing and developing. However, there are several shortcomings, on of which is an unclear organizational structure, such as the creation of a chart that does not describe how the work between lines in the LKP. The process of managing the Segno Music Course which was initially managed privately until it has a management team. In dealing with the impact of the COVID-19 pandemic, LKP also has efforts to deal with this so that learning can run well. The existence of Segno Music Course in the community is increasing with the programs carried out by the LKP.

Keywords: *Learning Management, Segno Music Course.*

PENDAHULUAN

Kesadaran masyarakat Indonesia akan pentingnya pendidikan dalam peningkatan kualitas SDM demi menyongsong masa depan yang lebih baik semakin terasa. Salah satu contohnya adalah meningkatnya jumlah lembaga pendidikan yang dikelola baik oleh swasta maupun pemerintah. Termasuk diantaranya lembaga pembelajaran musik. Mutu menjadi perhatian banyak orang bahwa sesuatu yang berkualitas banyak dibutuhkan dan memiliki peluang memenangkan kompetisi ditengah perkembangan masyarakat. Lembaga pendidikan dengan kualitas yang baik harus mampu memberikan pengetahuan, keterampilan, dan sikap tertentu kepada peserta didik. Dengan kualitas pendidikan yang baik tentunya akan menghasilkan sesuatu hasil maksimal, baik untuk peserta didik maupun pengelola. Salah satu lembaga pembelajaran yang ada di Indonesia adalah LKP (lembaga kursus dan pelatihan). Salah satu daerah yang memiliki LKP yang baik adalah Kediri. Banyak LKP di Kediri yang memberikan pelatihan dengan berbagai bidang, salah satunya lembaga kursus musik. Dengan beragam kesenian yang ada di Kediri membuat kursus musik menjadi salah satu tempat dalam mengembangkan bakat bermusik.

Berdasarkan Undang-Undang Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 pasal 13 ayat 1 menyatakan bahwa terdapat 3 macam pendidikan yang ada di Indonesia antara lain pendidikan formal, pendidikan informal, dan pendidikan non-formal. Dalam penelitian ini akan membahas tentang pendidikan non-formal. Pembelajaran musik dapat dilakukan dimana saja, salah satunya di lembaga kursus yang memberikan pelatihan tentang musik. Indonesia sangat baik dalam perkembangan di bidang musik salah satunya ialah melalui pendidikan non-formal seperti kursus musik (Hardianto, 2015:1).

Pendidikan nasional memiliki peran yang sangat besar dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang produktif, berkarakter, berakhlak mulia. Untuk meningkatkan kemakmuran dan kesejahteraan perlu adanya suatu pendidikan yang dapat memberikan wawasan dan pengetahuan kepada manusia. Salah satu tujuan pendidikan adalah mencerdaskan dan mengembangkan potensi individu menjadi lebih baik. Pendidikan seni adalah bagian dari rumpun pendidikan nilai, dalam konteks kebangsaan berkaitan dengan pembentukan dan pengembangan watak bangsa (Jazuli, 2008: 25). Pendapat yang lain mengatakah bahwa pendidikan seni adalah usaha dalam menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, latihan, pengajaran agar menguasai kemampuan berkesenian (Soehardjo, 2012: 13). Seni memiliki bidang garap rasa untuk membantu dalam menanamkan sikap dan karakter yang mengacu pada motivasi, perilaku dan ketrampilan. Musik merupakan hasil dari ungkapan perasaan dan pikiran penciptanya melalui unsur-unsur antara

lain irama melodi, harmoni, bentuk, struktur lagu dan ekspresi sebagai bentuk satu kesatuan (Jamalus, 1988: 1). Dalam perkembangannya musik banyak digemari oleh semua kalangan. Musik juga memiliki banyak manfaat antara lain untuk membantu anak dalam mengembangkan intelektual, motorik, emosi dan keterampilan sosial (Djohan, 2003: 173).

Lembaga kursus musik di Indonesia sudah banyak berkembang. Hampir di setiap kota memiliki lembaga kursus musik dengan sistem pembelajaran yang berbeda-beda. Dalam keberhasilan memberikan kualitas pembelajaran kepada peserta didik sehingga menghasilkan prestasi, tentu perlu adanya sebuah kemampuan pengelolaan yang baik dari tempat kursus tersebut. Kualitas pembelajaran dan pengelolaan memiliki hubungan erat dalam meningkatkan mutu suatu lembaga. Salah satu kursus musik yang dapat mempertahankan keberadaannya selama 15 tahun di dalam pengelolaan maupun kualitas pembelajaran ialah *Segno Music Course* di Kediri.

Segno Music Course bertempat di Jl. Urip Sumoharjo No. 21, Kaliombo, Kota Kediri, Jawa Timur 64126. Tempat kursus musik ini didirikan oleh Ibu Esther Vivianti pada tahun 2006 dengan nama *Segno Piano Course*. Karena pada saat itu hanya fokus dalam pembelajaran alat musik piano. Namun pada tahun 2008 berganti nama menjadi *Segno Music Course* hingga sekarang. Di lembaga kursus ini memiliki 6 kelas yaitu vokal, violin, gitar, drum, keyboard dan piano. Menurut Ibu Esther Vivianti (*owner Segno Music Course*) terdapat 150 peserta didik dari berbagai kalangan, mulai dari TK sampai dewasa yang belajar di *Segno Music Course*. *Segno Music Course* setiap tahun mengadakan konser yang diikuti oleh peserta didik terpilih dari masing-masing kelas di tempat kursus tersebut. Konser ini menjadi ajang untuk menunjukkan keahlian dari hasil belajar yang dilakukan ditempat kursus tersebut.

Dalam perkembangannya *Segno Music Course* telah berdiri lebih dari 15 tahun. Sehingga tentunya di tempat kursus ini memiliki sistem pengelolaan yang baik. Tempat kursus ini masih menjadi salah satu tujuan peserta didik untuk belajar musik. *Segno Music Course* juga memiliki sistem pengajaran yang baik seperti penggunaan kurikulum yang dikolaborasikan dengan pengajaran inovatif menjadi salah satu penunjang pembelajaran yang ada di *Segno Music Course*. Strategi pembelajaran inovatif yang diterapkan oleh lembaga kursus tersebut dapat dilihat dari penyampaian materi kepada peserta didik yang dapat menyesuaikan dari usianya, selain itu *Segno Music Course* juga membuat buku sendiri dan dikolaborasikan dengan buku musik yang lain sebagai media untuk menunjang kegiatan pembelajaran. Strategi pembelajaran adalah rencana atau cara yang dibawakan oleh pengajar saat mengajar supaya prinsip-prinsip pengajaran dapat terlaksana dan tercapai secara efektif (Gulo, 2002: 3).

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk meneliti tentang pengelolaan pembelajaran di *Segno Music Course* Kediri. Oleh karena itu rumusan masalah dari penelitian ini ialah. 1) Bagaimana pengelolaan di *Segno Music Course*

Kediri. 2) Bagaimana hasil pengelolaan di *Segno Music Course* Kediri. Pengelolaan adalah sebuah seni atau ilmu yang digunakan untuk mencapai sebuah tujuan tertentu dengan cara memanfaatkan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien (Hasibuan, 2007: 2). Pengelolaan memiliki beberapa fungsi antara lain perencanaan, pengorganisasian, pembinaan, penilaian dan pengembangan. Pengelolaan pembelajaran perlu didukung atas beberapa variabel seperti pengelolaan guru, pengelolaan peserta didik, prosedur pembelajaran, pengelolaan kelas. Dalam pengelolaan terdapat beberapa prinsip antara lain tujuan pendidikan dan perkembangan peserta didik harus mendasari dari semua kegiatan pengelolaan, penggunaan waktu, tenaga, alat secara efektif, memprioritaskan tujuan dan mekanisme kerja, mengkoordinasi tanggung jawab dan wewenang, serta mengenali secara baik tentang faktor psikologis manusia (Koswara, 2007:16).

Penelitian ini juga tidak terlepas dari penelitian terdahulu, maka dari itu peneliti akan menjabarkan beberapa penelitian yang relevan berhubungan dengan artikel ini. 1) Pengelolaan Kursus Musik dalam Meningkatkan Kemampuan Musikalitas Peserta didik di Purwacaraka Music Course Cabang Villa Bukit Mas Surabaya oleh Riska Indriani (2015) dalam Artikel yang membahas mengenai korelasi positif antara pengelolaan musik di Purwacaraka Music Course Surabaya dengan Musikalitas siswa. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa di Purwacaraka Music Course memiliki korelasi positif sebesar 0,960. Angka ini menandakan bahwa kemampuan musikalitas siswa di tempat Kursus tersebut cukup baik. Kesamaan dengan penelitian yang peneliti lakukan ialah sama-sama membahas tentang pengelolaan di lembaga pembelajaran nonformal yaitu Kursus Musik. 2) Pengelolaan Kursus Musik oleh Enggar Sari (2013) dalam Skripsi yang membahas tentang pengelolaan kursus musik dimana hasil penelitiannya menjelaskan bahwa pengelolaan di tempat Kursus ini cukup baik mulai dari fasilitas hingga pengajarannya. Kesamaan dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti ialah sama-sama meneliti tentang pengelolaan Kursus Musik, selain itu juga menjelaskan bagaimana keberlanjutan Kursus Musik di era Modern. 3) Manajemen Administrasi dan Fungsi Kursus Musik 99 di Unggaran Kabupaten Semarang oleh Yeyep Giandar (2013) dalam Artikel dengan hasil penelitiannya menjelaskan bahwa Administrasi di tempat Kursus tersebut belum berjalan dengan baik dan kurang profesional karena manager dan petugas administrasi hanya ditangani oleh 1 orang. Kesamaan dari penelitian yang peneliti lakukan adalah sama-sama membahas manajemen/pengelolaan. Selain itu juga membahas tentang upaya dan inovasi yang dilakukan kursus musik dalam menghadapi era globalisasi.

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini ialah 1) mendeskripsikan pengelolaan pembelajaran musik di LKP *Segno Music Course* Kediri. 2) mendeskripsikan hasil pengelolaan pembelajaran musik di LKP *Segno Music Course* Kediri. Adapun manfaat teoritis dari penelitian ini ialah untuk menambah referensi tentang sistem pengelolaan pembelajaran musik yang ada di

Segno Music Course Kediri. Sedangkan secara praktis dalam penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk 1) sebagai pedoman dalam mengembangkan pengelolaan dari lembaga kursus lain. 2) menambah pengetahuan dan wawasan terhadap pengelolaan di lembaga pendidikan nonformal. 3) sebagai bahan pertimbangan terhadap tempat kursus lain dalam melakukan pengelolaan yang lebih baik.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian dengan menguraikan karakteristik, sifat dari suatu keadaan dimana dalam penelitian yang dilakukan dapat mendeskripsikan mengenai variabel mengenai permasalahan serta melakukan pengumpulan fakta dari kejadian dan keadaan (Idrus, 2009: 24). Objek dari penelitian ini adalah pengelolaan pembelajaran musik di LKP *Segno Music Course* Kediri. Subjek dari penelitian ini yaitu Esther Vivianti Owner *Segno Music Course*.

Penelitian ini menggunakan teknik wawancara, dokumentasi dan observasi. Peneliti menggunakan teknik wawancara terstruktur kepada narasumber yaitu Esther Vivianti sebagai *Owner Segno Music Course* Kediri. Teknik ini dipilih karena narasumber tidak memiliki waktu yang banyak untuk bertatap muka, sehingga dengan menggunakan wawancara terstruktur diharapkan akan lebih efektif dan efisien dalam memperoleh data. Dalam melakukan wawancara dilakukan secara langsung dengan mendatangi tempat kursus tersebut. Teknik dokumentasi dalam penelitian ini ialah dengan mengumpulkan data dari dokumen yang dimiliki oleh tempat kursus tersebut seperti video pembelajaran, buku, dan dokumen yang lain. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi non partisipatif. Observasi nonpartisipatif yaitu dengan peneliti datang ke tempat penelitian kemudian mengamati apa yang dilakukan oleh narasumber atau sumber data yang lain.

Untuk mengumpulkan data maka penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer meliputi hasil wawancara dengan *Owner Segno Music Course* Kediri guna validasi data. Sedangkan data sekunder diambil dari buku, jurnal, artikel dan literatur online.

Dalam penelitian ini data yang didapatkan peneliti berasal dari hasil wawancara, observasi serta dokumentasi kemudian disusun serta dirangkai untuk mendapatkan panarikan simpulan dan rencana tindak lanjut. Setelah data terkumpul peneliti melakukan reduksi data, penyajian data dan penarikan simpulan hasil dari penelitian yang merupakan titik temu atas rumusan masalah yang diteliti. Validasi data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber digali dari wawancara dengan narasumber, observasi. Selain itu dari dokumen tertulis, foto, video dan catatan resmi. Sehingga sumber data bisa dipertanggung jawabkan. Sumber data yaitu Esther Vivianti selaku *Owner Segno Music Course*,

Natanael Adhi Berhana Purwanto selaku guru piano (perwakilan guru) dan Roro Lungit Soexmantyo Rini selaku perwakilan *team* bagian administrasi.

HASIL DAN DISKUSI PENELITIAN

Pengelolaan Pembelajaran di LKP *Segno Music Course* Kediri

Pengelolaan ialah suatu proses pengintegrasian sumber-sumber manusiawi dan material dalam suatu sistem keseluruhan untuk menjadi tujuan yang lebih baik. Untuk mencapai tujuan diperlukan proses panjang seperti perencanaan, pengorganisasian, penilaian, pembinaan dan pengembangan. Tahap pengelolaan pembelajaran dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut.

1. Perencanaan

Perencanaan adalah upaya untuk memilih serta menghubungkan fakta-fakta dan menggunakan asumsi-asumsi mengenai masa yang akan datang dengan tujuan merumuskan kegiatan yang akan dilakukan untuk mencapai hasil yang diinginkan (Riyadi, 2005: 3). Perencanaan memiliki fungsi sebagai usaha dalam mempersiapkan secara sistematis tentang berbagai yang dilaksanakan dalam mencapai tujuan. Dalam perencanaan yang dilakukan di *Segno Music Course* ada beberapa tahap antara lain:

a) Penerimaan Peserta Didik

Penerimaan peserta didik di *Segno Music Course* dilakukan dengan cara mendatangi Sekolah-Sekolah dan izin untuk membagikan brosur kepada siswanya. Pembagian dilakukan di masing-masing kelas yang ada di Sekolah tersebut. Selain membagikan brosur pihak *Segno Music Course* juga menjelaskan tentang bagaimana pembelajaran yang dilakukan di LKP tersebut, apa saja fasilitas yang didapatkan, berapa biaya yang harus dikeluarkan dan keunggulan dari tempat kursus tersebut. Hal ini dilakukan supaya peserta didik tertarik untuk belajar di *Segno Music Course*. Kegiatan ini selain mencari peserta didik juga sebagai ajang promosi supaya *Segno Music Course* banyak dikenal Masyarakat. Namun sejak Mei 2020 *Segno Music Course* mencari peserta didik dengan cara online lewat media sosial dikarenakan adanya pandemi virus Covid-19. Caranya itu pihak *Segno Music Course* membuat sebuah pamflet yang berisi tentang informasi dari tempat kursus tersebut. Setelah itu dibagikan melalui media sosial seperti Instagram, Youtube, Telegram dan Whatsapp. *Segno Music Course* juga tidak mengadakan audisi untuk peserta didiknya apakah mempunyai daya musikalitas atau tidak. Sehingga siapapun yang ingin belajar musik bisa langsung masuk ke *Segno Music Course* walaupun tidak punya *basic* dalam bermusik. Target peserta didik yang dilakukan oleh *Segno Music Course* dari berbagai kalangan. Mulai dari TK, SD, SMP, SMA, hingga orang dewasa.

b) Kurikulum

Kurikulum adalah suatu program pendidikan tentang bahan ajar, pengalaman belajar yang diprogramkan, dirancang secara sistematis dan dijadikan pedoman dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan (Dakir, 2004: 3).

Kurikulum yang dipakai di *Segno Music Course* memakai kurikulum nasional. Kurikulum nasional adalah pengembangan dari K13. Dilaksanakan pertama kali pada tahun 2018. Kurikulum ini terdiri dari 3 bagian yaitu kurikulum nasional, kurikulum berbasis pengembangan potensi daerah, dan kurikulum yang mencakup kekhasan masing-masing lembaga pendidikan. Teknis perencanaan kurikulum antara lain menentukan landasan, tujuan, isi kurikulum. Kemudian menentukan metode/strategi, sumber pembelajaran yang akan dilakukan. Setelah itu menentukan strategi penilaian dan evaluasi. Dalam penerapannya selain mengikuti kurikulum tersebut pembelajaran di *Segno Music Course* dilakukan secara fleksibel mengikuti daya serap peserta didik terhadap materi yang dipelajari. Selain itu juga kurikulum di LKP tidak bisa terlalu diikat dengan peraturan atau bisa diganti sewaktu-waktu menyesuaikan keadaan. Contohnya dalam pembelajaran drum. Dalam pembelajaran guru mengacu pada buku etude dan buku-buku tentang basic bermain drum. Jika peserta didik mampu menyerap apa yang diajarkan oleh guru maka pembelajaran bisa diteruskan ketahap berikutnya. Namun jika peserta didik merasa kesulitan, guru harus mengevaluasi tentang strategi dan metode pembelajaran yang diberikan kepada peserta didik. Setelah dievaluasi guru harus memiliki inovasi tentang metode dan pembelajaran sehingga dapat diterima peserta didik.

c) Seleksi Guru

Rekrutmen atau penerimaan tenaga pendidik di *Segno Music Course* merupakan kegiatan untuk memenuhi dan mencari tenaga pendidik profesional di tempat kursus tersebut. Tenaga pendidik profesional ialah tenaga yang memiliki kompetensi dan kemampuan yang berdaya guna, dapat diandalkan sehingga dapat membantu dalam proses pembelajaran (Rifa'i, 2007: 8). Dalam seleksi Guru dilakukan oleh *Owner Segno Music Course* secara audisi. Kegiatan ini dilakukan untuk mendapatkan calon Guru yang memiliki musikalitas dan aspek lainnya yang baik. Hal ini dilakukan supaya pembelajaran di *Segno Music Course* dapat berjalan maksimal. Rekrutmen Di *Segno Music Course* Kediri mayoritas dilakukan dengan cara melalui kenalan yang diperoleh dari kenalan relasi terdekat. Jika kedua belah pihak, *Owner* dan calon guru sudah sama-sama cocok, baik dalam hal gaji maupun kesepakatan lain, maka diharuskan mengikuti prosedur yang ada, yaitu membuat surat lamaran dan melengkapi berkas-berkas yang dipersyaratkan. Kemudian untuk mengetahui seberapa jauh kualitasnya dalam bermain musik yang dikuasai, calon guru akan dites terlebih dahulu dengan cara membaca notasi balok dengan memainkan instrumen musik yang dikuasainya. Alasannya yaitu karena cara ini lebih efektif dan efisien. Tidak membuang dana dan dapat memperoleh calon guru yang sesuai dengan standar kompetensi yang diinginkan. Audisi tidak dilakukan setiap saat, hanya dilakukan diawal berdirinya *Segno Music Course* dan ketika dirasa butuh tenaga pengajar untuk membantu kinerja guru yang sudah ada.

d) Kegiatan Konser

Kegiatan Konser diadakan setiap tahun yang bertujuan sebagai ajang untuk menunjukkan keahlian bermusik dari peserta didik. Kegiatan ini direncanakan oleh *Owner Segno Music Course* bersama dengan Guru dan tim manajemen. Selain menjadi ajang untuk menunjukkan keahlian bermusik dari peserta didik, kegiatan konser ini juga berfungsi sebagai media promosi bagi *Segno Music Course*. Konsep yang dipilih dalam konser berbeda-beda tergantung dari situasi dan acara yang diadakan. Konser biasanya dihadiri oleh seluruh peserta didik, orang tua murid dan masyarakat umum. Persiapan konser yang dilakukan oleh peserta didik salah satunya ialah latihan setiap akhir pekan. Tidak semua peserta didik mengikuti konser. Pemilihan peserta didik yang ikut konser dinilai dari kemampuan menyerap materi yang diajarkan dan hasil ujian yang dilakukan. Masing-masing guru memiliki nama-nama peserta didik yang akan diikuti pada konser di *Segno Music Course*. Untuk peserta didik yang belum mengikuti konser masih ada kesempatan untuk tahun berikutnya. Teknis perencanaan konser antara lain. *Segno Musik Course* menentukan anggaran dana yang digunakan untuk konser. Dana yang dipakai dari pihak LKP dan sponsor. Setelah itu pembuatan panitia. Panitia yang ikut serta dalam konser ini berasal dari guru dan pihak luar yang membantu. Setelah itu diakukan promosi yang dilakukan melalui media sosial sehingga semua orang tahu tentang adanya konser musik tersebut. Selanjutnya persiapan tempat konser dan alat musik yang digunakan. Konser dilaksanakan selama 1 hari dengan menampilkan permainan musik dari peserta didik yang belajar di *Segno Music Course*.

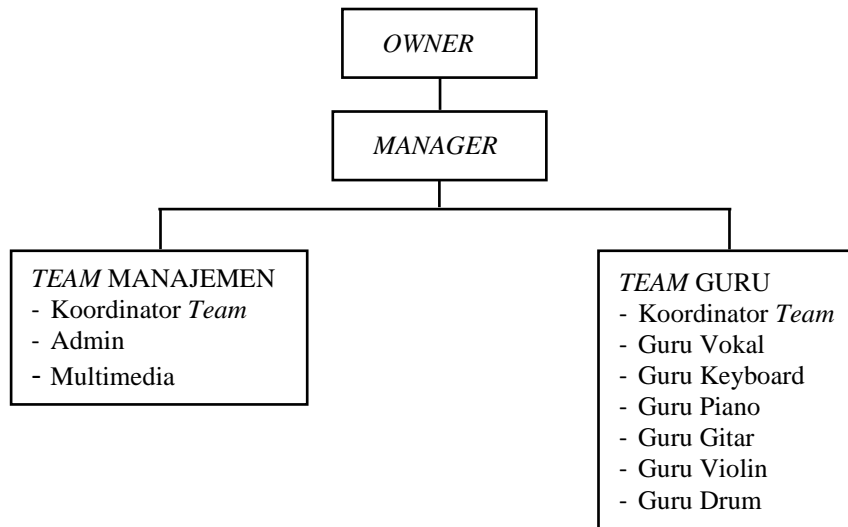
2. Pengorganisasian

Pengorganisasian adalah lanjutan dari kegiatan perencanaan dalam sebuah pengelolaan. Tujuan dari pengorganisasian adalah untuk menyusun dan merancang kegiatan secara terstruktur sehingga dapat berjalan dengan baik. Pengorganisasian adalah pengaturan kerja bersama sumber daya keuangan, manusia dan fisik dalam suatu organisasi (Usman, 2006: 128). Pengorganisasian di *Segno Music Course* diantaranya.

a) Struktur Organisasi

Segno Music Course memiliki struktur organisasi yang dibuat oleh pengelola dan disepakati bersama. Berikut tabel dari struktur organisasi yang ada di *Segno Music Course*.

Bagan 1. Struktur Organisasi LKP *Segno Music Course* (Dok. Vivianti, 2021)



Kepengurusan yang ada di *Segno Music Course* ini berfungsi untuk mengkoordinasi hal hal yang berkaitan dengan tempat kursus ini. Selain itu juga untuk mengelola keseluruhan dari tempat kursus ini supaya dapat berkembang lebih baik setiap tahunnya. Struktur ini termasuk bentuk organisasi lini yaitu keputusan wewenang sepenuhnya dari seorang pimpinan terhadap bawahannya. Oleh karena bentuknya vertikal, orang yang mempunyai jabatan rendah harus bertanggung jawab kepada atasan.

b) Kegiatan Ujian Setiap Tahun

Setiap tahun di *Segno Music Course* mengadakan ujian dalam rangka kenaikan grade. Ujian lokal dari *Segno Music Course* dilakukan pada antara bulan Maret – Juni. Selain mengadakan ujian lokal di *Segno Music Course* ini juga ikut dalam ABRSM (Associated Board of the Royal School of Music) periode Agustus – November. Dalam kegiatan ujian ini selain untuk menilai perkembangan peserta didik juga untuk ajang seleksi untuk kegiatan konser.

3. Pembinaan

Pembinaan adalah usaha, tindakan, dan kegiatan yang dilakukan secara efektif dan efisien untuk memperoleh hasil yang baik. Dalam pembinaan di dunia pendidikan perlu adanya aspek-aspek yang diperlukan seperti kualitas kompetensi guru, kemampuan berkomunikasi dan mengetahui potensi siswa. Dengan pembinaan yang baik maka dalam pembelajaran akan menghasilkan sesuatu yang maksimal. Dalam lembaga LKP *Segno Music Course* pembinaan yang dilakukan antara lain.

a) Komunikasi antar Guru dan Peserta Didik

Proses belajar mengajar sejatinya adalah sebuah proses komunikasi, yaitu proses penyampaian informasi dari sumber pesan ke penerima. Komunikasi yang baik adalah hal wajib yang harus dilakukan oleh guru yang ada di *Segno Music Course*. Hal ini dilakukan salah satunya supaya memperkuat motivasi peserta didik

dalam pembelajaran sehingga materi yang disampaikan dapat diterima dengan baik. Proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru dan peserta didik semakin memiliki bobot jika ada sebuah komunikasi yang baik. Komunikasi adalah proses menyamakan pikiran, persepsi, dan rasa antara komunikator dan komunikan (Mondry, 2008: 3).

b) Kualitas Guru

Guru merupakan ujung tombak yang sangat menentukan dalam sebuah sistem pendidikan. Guru harus mendapatkan perhatian sentral, pertama dan utama. Oleh sebab itu untuk meningkatkan kualitas pembelajaran harus dimulai dari membentuk guru yang profesional dan berkualitas. Sebagai tenaga profesional, guru dituntut harus memiliki kompetensi yang bagus, sehingga dapat membuahkan pendidikan yang bermutu. Kompetensi adalah gambaran kemampuan kelayakan individu dalam menjalankan tugas (Uman, 2007: 80). Kualitas Guru di *Segno Music Course* sudah baik. Kualitas guru ditingkatkan melalui kegiatan *Masterclass* baik online maupun offline. Kegiatan *Masterclass* yang diikuti oleh guru di *Segno Music Course* tersebut dibiayai sepenuhnya oleh tempat kursus tersebut. Selain dari kegiatan *Masterclass* juga setiap guru memiliki komunitas sendiri sesuai bidangnya. Komunitas ini juga bertujuan untuk peningkatan kemampuan dan pengetahuan bermusik setiap guru. Sehingga kemampuan dan pengetahuannya bisa diterapkan melalui pembelajaran di *Segno Music Course*.

c) Mengenal Potensi Peserta Didik

Tugas dari seorang guru salah satunya adalah mengantarkan peserta didiknya mendapatkan prestasi terbaik sesuai dengan potensi yang dimiliki. Hal pertama yang harus dilakukan ialah mengenali karakteristik dari masing-masing peserta didik. Dengan mengenali karakteristik peserta didik maka guru akan lebih mudah mengembangkan potensi yang dimiliki. Informasi tentang karakteristik peserta didik menjadi salah satu acuan untuk menentukan kedalaman materi yang akan disampaikan. Guru harus bekerja keras, kreatif, inovatif dalam mengeksplorasi pembelajaran yang diberikan kepada peserta didik. Dalam pembelajaran musik di *Segno Music Course* kenyataannya setiap peserta didik memiliki musikalitas yang berbeda-beda. Mengenali potensi dari masing-masing peserta didik sangat perlu dilakukan oleh guru supaya dalam pembelajarannya dapat berjalan dengan baik. Sehingga mendapatkan hasil pembelajaran yang baik bagi peserta didik.

4. Penilaian

Penilaian adalah proses pengumpulan data untuk mencapai tujuan pendidikan (Arikunto, 2009. 3). Guru dalam melakukan sebuah penilaian perlu adanya alat pengumpul informasi berupa tes. Tes dilakukan untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi yang di berikan oleh guru. Dalam lembaga LKP di *Segno Music Course* cara penilaiannya sebagai berikut.

a) Penilaian Peserta Didik Disesuaikan dengan *Grade*

Dalam proses penilain peserta didik yang ada di *Segno Music Course* ini sesuai dengan *Grade*. *Grade* berfungsi untuk mengklasifikasikan kemampuan

bermusik pada masing-masing peserta didik. Penilaian yang dilakukan di *Segno Music Course* disesuaikan dengan *Grade* yang ada. Penilaian berupa nilai kualitatif (penyataan naratif dalam kata-kata) dan nilai kuantitatif (berupa angka). Tujuan dari penilaian adalah untuk mengetahui tingkat penguasaan peserta didik terhadap materi yang diberikan oleh Guru. Penilaian hasil belajar adalah proses pengumpulan sebuah informasi tentang pencapaian pembelajaran yang dilakukan oleh peserta didik dalam aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan secara sistematis (Sudrajad, 2008).

b) Penilaian Disesuaikan Dengan Standart yang Ada

Penilaian yang dilakukan di *Segno Music Course* dilakukan dengan menyesuaikan kurikulum yang berlaku. Hasil penilaian terhadap peserta didik yang dinyatakan kompeten apabila yang bersangkutan telah menguasai kompetensi yang telah ditetapkan sesuai dengan domain kognitif, afektif dan psikomotor. Jenis nilai yang dapat digunakan dalam menilai peserta didik seperti penilaian proses, hasil pembelajaran. Dengan menyesuaikan kurikulum maka penilaian yang dilakukan di *Segno Music Course* lebih mudah dan efektif.

5. Pengembangan

Pengembangan adalah proses peningkatan kemampuan, teknis, teoritis, moral, konseptual sesuai kebutuhan untuk mencapai tujuan yang lebih baik (Hasibuan, 2016: 69). Ada beberapa pengembangan yang dilakukan di LKP *Segno Music Course*. Pengembangan ini dilakukan supaya tempat kursus ini semakin berkembang dan dapat berjalan dengan baik. Pengembangan yang dilakukan antara lain.

a) Fasilitas untuk Peserta Didik

Fasilitas yang terdapat di *Segno Music Course* sangat mengedepankan dari segi kenyamanan peserta didik. Contohnya seperti Ruangan yang sudah menggunakan AC, penyediaan alat musik untuk masing-masing kelas dengan standart yang bagus sehingga dapat mendukung kegiatan pembelajaran. Disana juga terdapat 2 Wifi yang digunakan untuk mempermudah pengajaran jika harus mengambil sumber-sumber dari internet. Ruangan juga terjaga kebersihannya karena ada petugas kebersihan yang setiap hari selalu membersihkan ruangan yang ada di *Segno Music Course* sehingga pembelajaran menjadi nyaman.

b) Sumber Belajar

Pada pembelajaran yang dilakukan di *Segno Music Course* mengacu pada beberapa sumber, baik berupa buku maupun dari internet. Di *Segno Music Course* selain mempelajari buku-buku Musik umum juga mempelajari buku yang dibuat sendiri oleh tempat kursus tersebut. *Segno Music Course* membuat buku sendiri sebagai salah satu sumber pembelajaran yang dilakukan.



Gambar 1. Buku Piano 1A *Segno Music Course* (Doc. Boy, 2021)

Pembuatan buku ini sendiri tidak lepas dari inovasi yang dilakukan oleh *Owner Segno Music Course* Ibu Esther Vivianti. Beliau menginginkan peserta didiknya memiliki wawasan yang luas terhadap musik sehingga membuat buku sebagai salah satu sumber belajar. Buku ini juga memiliki *part-part* sesuai dengan kelas masing-masing. Dalam buku ini ditulis secara sederhana supaya mempermudah peserta didik dalam mempelajari *basic-basic* dalam memainkan alat musik yang dipelajari.

c) Kurikulum yang Selalu Berkembang

Kurikulum tidak hadir secara tiba-tiba, perlu adanya rancangan supaya berjalan dengan baik. Kurikulum juga perlu dirancang dan dipersiapkan sesuai dengan perubahan serta kemajuan perkembangan teknologi dan zaman. Perbaikan kurikulum sendiri dilakukan bertujuan agar tercipta suatu hasil yang efektif, baik dan memuaskan serta dapat berjalan optimal. Kurikulum yang ada yang *Segno Music Course* setiap tahun mengalami perkembangan. Hal ini dilakukan dengan tujuan menjaga eksistensi dan meningkatkan kualitas dari tempat kursus tersebut. Perkembangan kurikulum dilakukan dengan mengacu pada evaluasi setiap akhir tahun. Proses pembaharuan kurikulum yang ada di *Segno Music Course* sudah melalui perencanaan yang matang, pelaksanaannya pun selalu diawasi dan diberikan masukan sehingga kualitas pembelajaran bisa berjalan dengan lebih baik.

Hasil Pengelolaan Kursus Musik

1) Pengelolaan *Segno Music Course*

Segno Music Course adalah salah satu lembaga non-formal yang berada di Kediri. Tempat kursus musik ini didirikan oleh Ibu Esther Vivianti pada tahun 2006. Pada awalnya pengelolaan yang ada di *Segno Music Course* dilakukan secara pribadi mengingat waktu merintis pertama kali, Ibu Esther Vivianti hanya fokus pada pembelajaran Musik Piano. Namun dengan bertambahnya kelas yang ada di tempat kursusnya seperti kelas Gitar, Piano, Keryboard, Vokal, Violin, Drum maka untuk mengelolanya tidak bisa sendiri. Perlu beberapa orang yang membantu dalam menjalankan tempat kursus ini. Sehingga pada tahun 2008 *Segno Music Course* sudah tidak dikelola secara mandiri tetapi sudah ada orang-orang yang berkompeten dibidangnya yang membantu mengelola tempat kursus ini.

2) Dampak dan Upaya yang Dilakukan Selama Pandemi COVID-19

Saat ini dunia sedang dihadapkan dengan pandemi COVID-19. Pandemi ini memberikan dampak buruk terhadap semua bidang, salah satunya adalah pendidikan non-formal. Banyak lembaga pendidikan non-formal yang mengalami kerugian hingga akhirnya ditutup untuk sementara hingga pandemi COVID-19 selesai. Selama pandemi ini *Segno Music Course* juga merasakan dampak buruk dari COVID-19. Salah satunya adalah kurangnya persiapannya untuk pembelajaran daring. Sehingga proses pembelajaran diawal pandemi COVID-19 sedikit terganggu. Peralatan penunjang pembelajaran daring juga belum tersedia di masing-masing kelas. Namun dengan berjalannya waktu pihak *Segno Music Course* melakukan berbagai upaya sehingga pembelajaran daring bisa berjalan dengan lancar. Upaya yang dilakukan antara lain menyediakan *tablet* dan laptop di setiap kelas, menambah wifi dan router sebagai penguat jaringan supaya pembelajaran daring bisa berjalan lancar. Walaupun begitu masih ada beberapa kendala yang dialami seperti, sinyal dari peserta didik yang kurang stabil, kurangnya sinergi dari peserta didik dan pengajar, peserta didik kurang memahami apa yang dimaksud oleh pengajar, pengajar tidak bisa mengoreksi secara langsung kesalahan-kesalahan peserta didik dalam memainkan alat musik.

3) Eksistensi Selama Pandemi COVID-19

Segno Music Course sampai saat ini masih dibuka, walaupun di awal pandemi mengalami penurunan jumlah peserta didik. Namun dengan berjalannya waktu jumlah peserta didik semakin meningkat. Bertambahnya peserta didik yang belajar di *Segno Music Course* tidak lepas dari berbagai hal yang dilakukan di tempat kursus tersebut. Salah satunya adalah alumni dari *Segno Music Course* yang selalu merekomendasikan saudara atau anak-anak yang ingin belajar musik untuk masuk ke tempat Kursus tersebut. Sehingga secara tidak langsung *Segno Music Course* bisa dikenal oleh Masyarakat. Menurut *Owner Segno Music Course* ada 3 hal yang selalu dijaga dan diterapkan untuk menjaga eksistensi di Tempat Kursus tersebut.

a) Ruang Kursus Nyaman

Ruang yang nyaman dengan kebersihan yang selalu terjaga, sirkulasi tiap ruangan yang baik adalah salah satu yang membuat tempat kursus ini digemari oleh para peserta didik karena memberikan sebuah kenyamanan dalam belajar.

b) *Team Admin* yang Sigap

Team admin yang ada di *Segno Music Course* sangat sigap dalam kinerja, mulai dari mengingatkan jadwal dari masing-masing peserta didik, respon yang cepat ketika ada orang yang bertanya dll.

c) *Free Trial Class*

Segno Music Course juga mengadakan program *Free Trial Class* (uji coba kelas gratis) kepada peserta didik yang ingin belajar atau hanya untuk mencoba merasakan pembelajaran di tempat Kursus tersebut. Program ini sangat efektif untuk memberikan pengalaman kepada peserta didik sebelum daftar ke *Segno Music Course* sehingga tidak ada kekecewaan atau keterpaksaan untuk belajar

di tempat Kursus tersebut. Program memiliki 2 pilihan bidang minat dan dilakukan sepanjang tahun.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas bisa disimpulkan bahwasannya *Segno Music Course* memiliki pengelolaan yang terencana, mulai dari perencanaan, pengorganisasian, penilaian, pembinaan dan pengembangan. Namun pengelolaan di LKP ini masih tergolong kurang baik. Hal ini bisa lihat dari bagan struktur organisasinya. Karena dalam bagan struktur organisasi tersebut garis koordinasi dan garis intruksi kurang jelas. Bagaimana hubungan dari masing-masing antar lini masih kurang bisa terbaca dengan baik. LKP ini masih memakai struktur organisasi lini yaitu keputusan wewenang sepenuhnya dari seorang pimpinan terhadap bawahannya. Hal ini kurang efektif mengingat LKP ini termasuk lembaga yang cukup besar seharusnya memiliki struktur organisasi dimana setiap lini bisa saling bekerja sama memberikan ide-ide dan inovasi untuk lembaga tersebut. Sehingga wewenang tidak hanya dari seorang pimpinan. Selain itu dalam pembuatan bagan struktur organisasi lebih diperjelas kembali supaya orang-orang yang membaca bisa memahami bagaimana cara kerja masing-masing lini di organisasi tersebut.

Eksistensi *Segno Music Course* dimasa pandemi masih terjaga. Walaupun ada beberapa kendala yang dialami seperti kurangnya persiapan untuk melakukan pembelajaran daring. Namun atas kinerja dari orang-orang yang ada di *Segno Music Course* kendala yang dialami selama pandemi mulai diperbaiki sehingga pembelajaran dan aspek-aspek yang lain dapat berjalan dengan baik. Hal-hal penunjang pembelajaran seperti tempat, alat musik dan suasana sangat di perhatikan, sehingga dapat memberi kenyamanan belajar kepada peserta didik. Banyak alumni merekomendasikan saudara atau anak-anak yang ingin belajar musik untuk masuk ke *Segno Music Course*. Hal ini juga menjadi salah satu faktor yang menjadikan *Segno Music Course* menjadi tujuan peserta didik untuk belajar musik. Selain itu dengan bertambahnya peserta didik yang belajar di *Segno Music Course* dapat menambah eksistensi tempat Kursus tersebut sehingga dikenal oleh masyarakat luas.

Untuk peneliti selanjutnya bisa menjadikan penelitian ini sebagai referensi dan perbandingan. Selain itu diharapkan peneliti selanjutnya untuk dapat mengkaji lebih banyak sumber atau referensi terkait pengelolaan pembelajaran LKP agar hasil penelitiannya lebih baik dan lebih lengkap. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk lebih mempersiapkan diri dalam proses pengambilan keputusan dan pengumpulan data sehingga bisa mendapatkan hasil yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, 2009. *Manajemen Penilaian*. Jakarta: Rineka Cipta. (Online). <http://ejurnal.ung.ac.id/index.php/JPI/article/view/593> Diakses 25 Juli 2021.

- Astuti, F, dkk. 1997. *Bahan Ajar Pendidikan Seni Tari dan Drama*. Padang. IKIP-Padang. (Online).
<http://ejournal.unp.ac.id/index.php/komposisi/article/view/98/76> Diakses 8 Juni 2021.
- Dakir. 2004. *Perencanaan dan Pengembangan Kurikulum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djohan. 2003. *Psikologi Musik*. Yogyakarta: Buku Baik.
- Giandar, Yeyep. 2013. *Manajemen Administrasi dan Fungsi Kursus Musik 99 di Unggaran Kabupaten Semarang*. Semarang. Univesitas Negeri Semarang.
- Gulo, W. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Grasindo. (Online)
<https://ppjp.ulm.ac.id/journal/index.php/jht/article/view/4051> Diakses 15 Juni 2021.
- Hardianto, Gesang. 2015. *Eksistensi Tantra Musik Course Sebagai Lembaga Pendidikan Nonformal di Tulungagung*. Yogyakarta: Jurnal Isi Yogyakarta.
- Hasibuan, Malayu. 2007. *Managemen Sumber Daya Manusia. Edisi Revisi. Cetakan Kesembilan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Husaini, Usman. 2006. *Manajemen Teori, Praktik dan Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Idrus, M. 2009. *Metode Penelitian Ilmu Sosial*. Yogyakarta: PT. Gelora Akasara Pratama. (Online)
<https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/view/3122> Diakses 14 Juni 2021.
- Indriani, Riska. 2015. *Pengelolaan Kursus Musik dalam Meningkatkan Kemampuan Musikalitas Peserta didik di Purwacaraka Music Course Cabang Villa Bukit Mas Surabaya*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.
- Jamalus. 1988. *Panduan Pengajaran Buku Pengajaran Musik Melalui Pengalaman Musik*. Jakarta: Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan. (Online)
<https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jsm/article/view/20313> Diakses 19 Juni 2021.
- Jazuli, M. 2008. *Pendidikan Seni Budaya Suplemen Pembelajaran Tari*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Mondry. 2008. *Teori dan Praktek Jurnalistik*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Rifa'i, Achmad. 2007. *Evaluasi Pembelajaran*. Semarang: UNNES Press.
- Riyadi. 2005. *Perencanaan Pembangunan Daerah*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Sari, Enggar. 2013. *Pengelolaan Kursus Musik*. Skripsi. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Sudrajat, A. (2008). Pengertian Pendekatan, Strategi, Metode, Teknik, Taktik, dan Model Pembelajaran. Bandung: Sinar Baru Algensindo. (Online)
<http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/pgsd/article/view/8451>) Diakses 24 Juli 2021.
- Suherman, Uman. 2007. *Manajemen Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Madani Production. (Online)
<http://ejournal.iainkerinci.ac.id/index.php/tarbawi/article/view/298/238> Diakses 24 Juli 2021.
- Soehardjo, A.J. 2012. *Pendidikan Seni*. Malang: Bayumedia Publishing. (Online)
<https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/catharsis/article/download/10285/6598> Diakses 24 Juli 2021.